

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

SMP Al-Muttaqin *Full day School* Kota Tasikmalaya merupakan sekolah swasta Islam berbasis *fullday school* dan *multiple intelligence*. Terletak di Jalan Ahmad Yani No. 140 Kota Tasikmalaya, menerapkan system pembelajaran *full day school* dan *multiple intelligence* sehingga dapat berperan dalam mencetak generasi unggul dan berprestasi.

Sistem *full day school* yang diterapkan di sekolah ini merupakan system pembelajaran dengan kegiatan dan seluruh aktivitasnya berada di sekolah dalam sehari penuh. Biasanya kegiatan dimulai pukul 07.15 WIB dan berakhir pada pukul 16.00 WIB. Dengan system ini, siswa mempunyai kesempatan untuk memahami dan mengaplikasikan materi lebih dalam dan intens. Didukung dengan system *multiple intelligence* yang bertujuan untuk membantu siswa menemukan kecerdasannya. Sekolah berupaya menyediakan fasilitas bagi berbagai macam kecerdasan, siswa pun mempunyai lebih banyak peluang untuk menumbuhkembangkan sikap kreatif dan solutif. Sikap tersebut terbangun melalui kurikulum yang telah diatur dan diintegrasikan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, serta pengembangan karakter. Kedua system ini menjadi peluang sekolah untuk melakukan pembelajaran secara komprehensif. Di samping keunggulan system *full day school*, terdapat kelemahan dan tantangan tersendiri di dalamnya. Sistem ini memerlukan kesiapan dari siswa, tenaga pengajar, program sekolah, bahkan sarana dan prasarana. Tidak optimalnya salah satu aspek tersebut menyebabkan keunggulan *full day school* tidak terlihat. Desain interior disini berperan pada aspek sarana dan prasarana dalam menciptakan ruang yang mendukung produktivitas dan perkembangan pendidikan dengan system *full day school* di SMP Al-Muttaqin *Full day School* Kota Tasikmalaya.

Berdasarkan data yang didapatkan melalui survey dan observasi langsung, SMP Al-Muttaqin *Full day School* Kota Tasikmalaya mempunyai permasalahan umum sebagai konsekuensi dari pindahnya gedung SMA Al-Muttaqin yang berada di kawasan yang sama dengannya. Perpindahan ini

mengakibatkan adanya peralihan fungsi dan kegiatan SMP pada gedung SMA tersebut. Hal ini berpengaruh pada perubahan pengguna, program dan aktivitas di dalamnya. Kemudian, berdampak pada perubahan *layout*, organisasi ruang, fasilitas, dan sebagainya.

Menurut penjelasan di atas, maka perancangan ini bertujuan untuk menciptakan ruangan yang bisa memenuhi kebutuhan pengguna melalui analisa terhadap fungsi dan standarisasi dengan melakukan pendekatan *multiple intelligence*. Adapun manfaat perancangan adalah terpenuhinya kebutuhan dan fasilitas sehingga cita-cita dari SMP Al-Muttaqin *Full day School* Kota Tasikmalaya dapat dicapai secara optimal.

1.2. Identifikasi Permasalahan

Berdasarkan hasil survey, observasi dan kajian teori terhadap perancangan SMP Al-Muttaqin *Full day School* Kota Tasikmalaya, berikut permasalahan yang dapat diidentifikasi:

- a. Kurangnya fasilitas pendukung seperti ruangan praktik dan ekstrakurikuler yang mendukung system pembelajaran *full day school* menyebabkan kegiatan belajar dan mengajar tidak sepenuhnya produktif.
- b. *Layout* ruangan belum menyesuaikan kebutuhan pengguna dan aktivitas di dalamnya.
- c. Aksesibilitas pada area kelas belum mengakomodasi pemisahan area laki-laki dan perempuan sesuai peraturan sekolah.
- d. Organisasi dan kebutuhan ruang belum menyesuaikan dengan kebutuhan kegiatan pengguna.
- e. Pemilihan dan penataan furniture belum memenuhi kebutuhan kurikulum sekolah.
- f. Material tidak sesuai dengan kebutuhan dan aktivitas pengguna.
- g. Tidak ada variasi warna pada ruangan sehingga semua ruang terasa monoton.
- h. Penghawaan belum optimal karena penggunaan AC dengan ventilasi terbuka.
- i. Pencahayaan di beberapa ruangan tidak optimal karena terhalang oleh gedung lainnya.

- j. Belum ada tata kondisi suara pada semua ruangan sehingga belum memenuhi kebutuhan aktivitas.
- k. Belum adanya system keamanan pada ruang-ruang tertentu seperti laboratorium IPA.
- l. Belum adanya *signage* menyebabkan kebingungan pada pengguna.

1.3.Rumusan Permasalahan

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, berikut rumusan masalah dari perancangan SMP Al-Muttaqin *Full day School* Kota Tasikmalaya:

- a. Bagaimana melakukan penyesuaian fasilitas yang dapat mengakomodasi kebutuhan *full day school* di SMP Al-Muttaqin *Full day School* Kota Tasikmalaya sehingga dapat meningkatkan produktivitas siswa?
- b. Bagaimana menciptakan konsep ruang untuk mendukung system *full day school*?
- c. Bagaimana merancang penyesuaian organisasi ruang, layout, dan kebutuhan ruang dengan perbedaan aktivitas, kuantitas pengguna, serta pemisahan area putra dan putri di SMP Al-Muttaqin *Full day School* Kota Tasikmalaya?

1.4.Tujuan dan Sasaran Perancangan

1.4.1. Tujuan Perancangan

Adapun tujuan dari perancangan SMP Al-Muttaqin *Full day School* Kota Tasikmalaya ini adalah merancang ulang interior SMP Al-Muttaqin *Full day School* Kota Tasikmalaya dengan menghadirkan ruang yang mendukung berbagai macam aktivitas dan kebutuhan *full day school* melalui pendekatan sekolah berbasis *multiple intelligence*.

1.4.2. Sasaran Perancangan

Adapun sasaran dari perancangan SMP Al-Muttaqin *Full day School* Kota Tasikmalaya adalah sebagai berikut:

- a. Pemenuhan kebutuhan dengan membuat ruangan yang belum memenuhi standar dan kurikulum, seperti pengadaan beberapa laboratorium untuk mendukung *multiple intelligence* yang dibutuhkan dalam pembelajaran.
- b. *Layout* ruangan menyesuaikan dengan kebutuhan dan aktivitas sesuai kurikulum.

- c. Membuat aksesibilitas bangunan dengan memisahkan area laki-laki dan perempuan melalui pengaturan tata letak ruang yang dipakai bersama.
- d. Membuat organisasi dan kebutuhan ruang yang menyesuaikan kebutuhan dan system sekolah.
- e. Merancang ruangan sesuai dengan ergonomi siswa SMP.
- f. Memilih dan menata furniture sesuai dengan kebutuhan kurikulum sekolah.
- g. Menggunakan material yang disesuaikan dengan aktivitas pengguna.
- h. Merancang konsep visual ruangan yang dapat memengaruhi psikologis pengguna sesuai dengan aktivitas dan kebutuhannya.
- i. Merancang penghawaan optimal dengan adanya penghawaan alami dan penghawaan buatan.
- j. Menciptakan system pencahayaan sesuai dengan kebutuhan.
- k. Merancang akustik ruang berdasarkan kebutuhan pengkondisian suara setiap ruangnya.
- l. Pemenuhan kebutuhan keamanan, terutama pada ruang-ruang yang menyimpan alat dan bahan berbahaya.
- m. Menciptakan *signage* yang memudahkan pengguna.

1.5. Batasan Perancangan

- a. Batasan kategori perancangan SMP Al-Muttaqin *Full day School* Kota Tasikmalaya adalah sekolah swasta milik dan dikelola oleh Yayasan Al-Muttaqin. Sekolah berbasis Islam menggunakan system pembelajaran *full day school*.
- b. Batasan luasan bangunan terancang pada perancangan SMP Al-Muttaqin *Full day School* Kota Tasikmalaya adalah 5955 m² mencakup kebutuhan dan aktivitas sekolah.
- c. Lokasi perancangan SMP Al-Muttaqin *Full day School* Kota Tasikmalaya ini berada di Jalan Ahmad Yani No. 140, Desa Sukamanah, Kecamatan Cipedes, Kota Tasikmalaya.
- d. Pengguna dari bangunan ini terdiri dari siswa, pengajar, pimpinan sekolah, staff dan karyawan, serta masyarakat umum.
- e. Kegiatan utama yang difasilitasi adalah kegiatan belajar mengajar.

- f. Pendekatan yang dilakukan melalui pendekatan *multiple intelligence*.
- g. Unit yang akan dirancang yaitu:
- Ruang Kelas
 - Ruang Guru
 - Laboratorium Bahasa
 - Laboratorium Seni
 - Laboratorium Komputer
 - Laboratorium Fisika dan Kimia
 - Laboratorium Biologi
 - Laboratorium Musik
 - Perpustakaan
 - Ruang UKS
 - Ruang Organisasi
 - Ruang Makan
 - Aula
 - Lobby
- h. Peraturan dan standarisasi berdasarkan ketentuan dari pemerintah dan yayasan Al Muttaqin Kota Tasikmalaya.

1.6. Manfaat Perancangan

Adapun tujuan dari perancangan SMP Al-Muttaqin *Full day School* Kota Tasikmalaya ini adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat bagi penulis
- Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai perancangan sekolah berbasis Islam dengan system pembelajaran *full day school*.
 - Meningkatkan cara berpikir kritis, sikap bertanggung jawab, dan kemampuan *problem solving* melalui proses yang dilakukan selama perancangan SMP Al-Muttaqin *Full day School* Kota Tasikmalaya ini.
 - Sebagai bahan masukan bagi penulis dalam melakukan perancangan sekolah.
- b. Manfaat bagi SMP Al-Muttaqin *Full day School* Kota Tasikmalaya

- Menjadi bahan referensi untuk perancangan SMP Al-Muttaqin *Full day School* Kota Tasikmalaya di masa yang akan datang.
 - Menjadi masukan agar perancangan sekolah selanjutnya memerhatikan kebutuhan pengguna dan aktivitas di dalamnya.
- c. Manfaat bagi Instansi dan Masyarakat
- Sebagai referensi perancangan bagi akademisi Telkom University dan masyarakat untuk menciptakan rancangan sekolah yang memerhatikan karakter dan aktivitas pengguna.
 - Sebagai referensi bagi pihak yang bernaung dalam bidang desain interior untuk menerapkan pendekatan desain *multiple intelligence*.
 - Sebagai bahan pertimbangan bagi perancang dalam mengembangkan atau membuat rancangan sekolah.

1.7. Metode Perancangan

1.7.1. Penentuan Objek

Penentuan objek dilakukan dengan mengamati fenomena di dalam masyarakat melalui pengumpulan data seperti observasi langsung, penyebaran kuesioner, wawancara, dan pencarian melalui data literature.

1.7.2. Problem Seeking

a. Literatur Review

Studi literature merupakan pencarian dan pengumpulan informasi dan teori dari para ahli atau proyek yang relevan. Adapun studi literature yang digunakan meliputi buku, jurnal, tugas akhir, artikel, standarisasi perancangan, *guideline* perancangan, dan kurikulum yang didapat dari data pemerintah, sekolah, dan pihak ketiga lainnya.

Data literature yang digunakan diantaranya pedoman teknis seperti *Standar Nasional Indonesia* mengenai pencahayaan, penghawaan, dan keamanan ruangan, *Data Arsitek*, *Pedoman Umum Pembangunan Sekolah*, *Human Dimension*, dan *Peraturan Pemerintah No. 24* tentang standar sarana dan prasarana Sekolah Menengah Pertama. Data lainnya adalah *Buku I SMP Al Muttaqin Full day School Kota Tasikmalaya* membahas tentang visi dan misi hingga kurikulum sekolah, jurnal mengenai *boarding school* dan *multiple intelligence*, serta jurnal mengenai karakter remaja dan syariat Islam.

b. Survei Lapangan

a) Survey dan Observasi

Survey dan observasi dilakukan ke lokasi perancangan SMP Al-Muttaqin *Fulday School* Kota Tasikmalaya, yaitu di Jalan Ahmad Yani No. 140, Desa Sukamanah, Kecamatan Cipedes, Kota Tasikmalaya. Kegiatan survey dan observasi meliputi kegiatan mengamati situasi, sketsa gambar dan denah secara kasar, pengukuran sementara, dokumentasi berupa foto dan video, mencocokkan keadaan realita dengan literature yang didapat, memastikan permasalahan, dan melakukan wawancara.

b) Wawancara

Wawancara dilakukan kepada beberapa pihak SMP Al-Muttaqin *Full day School* Kota Tasikmalaya dan Yayasan Al-Muttaqin, diantaranya Bapak Agung Junjuran selaku Wakil Kepala Sekolah bagian Kurikulum, Bapak Robi Hermawan selaku Wakil Kepala Sekolah bagian Sarana dan Prasarana, dan Bapak Hendra S. Efendi selaku Humas.

c. Analisis Data

Analisis data dilakukan terhadap data-data yang telah terkumpul sebelumnya. Diawali dengan menganalisis data literature yang kemudian disesuaikan dan dievaluasi dengan keadaan perancangan yang sudah ada. Berbagai landasan tersebut dikaji sehingga menghasilkan analisa site, bangunan eksisting, alur aktivitas, kebutuhan ruang, luasan ruang, hubungan antar ruang, zoning dan blocking, table komparasi studi banding (SMP Rancamaya *Islamic Boarding School*, *International Islamic Boarding School* Tazkia Malang, dan *Global Islamic School* Serpong), data survey, hasil wawancara, pendekatan desain, dan solusi desain.

1.7.3. Problem Solving

a. Programming

Berdasarkan data yang diperoleh dalam proses *problem seeking*, hasil analisis tersebut dijadikan bahan dasar untuk menyusun solusi perancangan. Langkah awal dari perancangan tersebut adalah menghasilkan program ruang dan luasan, program kedekatan ruang, zoning dan blocking yang akan dirancang.

b. Konsep Perancangan

Konsep perancangan diperoleh dari ide gagasan yang merujuk pada hasil analisa data dan kesimpulan *programming* yang telah dilakukan sebelumnya. Konsep tersebut meliputi tema perancangan, konsep organisasi ruang, bentuk, warna, material, mebel/furniture, pencahayaan, penghawaan, keamanan, sirkulasi, dan lain-lain.

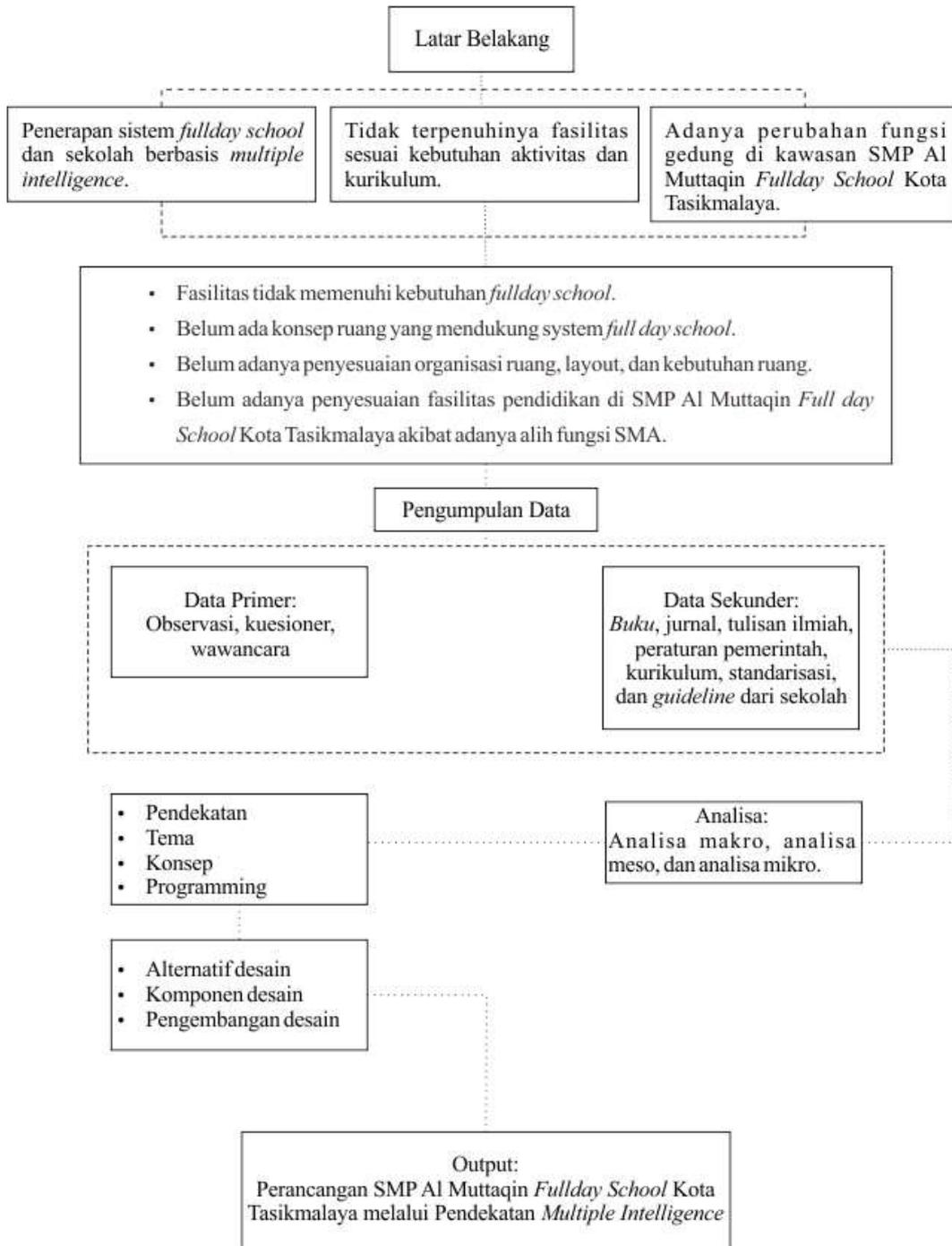
1.7.4. Penerapan Konsep Perancangan

Konsep perancangan kemudian diimplementasikan menjadi beberapa alternatif desain melalui studi sketsa dan 3d *modelling*. *Output* dari proses ini adalah alternatif layout, rancangan mebel/furniture, gambaran persepektif dan tampak. Aplikasi yang digunakan diantaranya *AutoCad* dan *Sketch Up*.

1.7.5. Evaluasi dan Hasil Perancangan

Penerapan konsep perancangan akan dievaluasi melalui proses asistensi bersama pembimbing hingga mencapai hasil yang dianggap baik. Berikut hasil akhir perancangan diantaranya berupa gambar kerja standar, perspektif, portofolio, dan animasi.

1.8.Kerangka Pikir



1.9.Pembaban

BAB 1. Pendahuluan

Menjabarkan pembahasan latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan perancangan, tujuan dan manfaat perancangan, metodologi penelitian, metodologi pengumpulan data, kerangka berpikir, dan sistematika penulisan dari perancangan SMP Al-Muttaqin *Full day School* Kota Tasikmalaya.

BAB 2. Kajian Literatur & Standarisasi

Menjabarkan pembahasan teori mengenai topik perancangan SMP Al-Muttaqin *Full day School* Kota Tasikmalaya yang didapat dari berbagai sumber, seperti buku, jurnal, tugas akhir, standarisasi perancangan, *guideline* perancangan, dan kurikulum sekolah. Selain itu, disertakan profil sekolah serta hasil survey, observasi, dan wawancara.

BAB 3. Analisis Studi Banding, Deskripsi Projek dan Analisis & Sintesis Data

Menjabarkan hasil komparasi antara obyek lain yang sudah ada sebelumnya yang berkaitan dan setara dengan obyek perancangan yang diambil. Dalam perancangan ini, SMP Al Muttaqin *Full day School* Kota Tasikmalaya dibandingkan dengan *Global Islamic School* Serpong, Cahaya Rancamaya *Islamic Boarding School* Bogor dan *International Islamic Boarding School* Tazkia Malang.

BAB 4. Tema, Konsep Perancangan, dan Aplikasi Perancangan

Menjabarkan tema dan konsep perancangan SMP Al-Muttaqin *Full day School* Kota Tasikmalaya. Disertai penerapan tema dan konsep tersebut pada *zoning*, *blocking*, organisasi ruang, sirkulasi ruang, hubungan antar ruang, bentuk, warna, material, furniture, pencahayaan, penghawaan, akustik, dan sebagainya.

BAB 5. Kesimpulan

Menjabarkan kesimpulan dari keseluruhan proses perancangan SMP Al-Muttaqin *Full day School* Kota Tasikmalaya.